

ABSTRAK

Proses anggaran memiliki dua komponen salah satunya adalah belanja modal di pemerintah daerah dengan menghasilkan rencana keuangan. Alokasi belanja modal ini didasarkan pada kebutuhan daerah akan sarana dan prasarana, baik untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan maupun untuk fasilitas public.

Tujuan penelitian ini adalah menelaah tentang pengaruh sisa lebih pembiayaan anggaran, pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap perubahan belanja modal di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Sampel yang dipergunakan ada 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan data yang tersedia di internet dan dari LHKPD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sisa lebih pembiayaan anggaran, pendapatan asli daerah, dan dana perimbangan berpengaruh secara signifikan terhadap belanja modal.

Kata Kunci: SiLPA, Anggaran, Modal.